

AGENDA SETTING DAN KREDIBILITAS HARIAN TRIBUN BATAM DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT DI KOTA BATAM : (STUDI PEMBERITAAN IMPLEMENTASI KAWASAN EKONOMI KHUSUS)

Agenda Setting and Credibility of Harian Tribun Batam Newspaper in Perception Building of communities in Batam City: (Study of Implementation of Special Economic Areas)

Ageng Rara Cindoswari dan Sholihul Abidin

Universitas Putera Batam. Jl. R.Soeprpto, Tembesi, Kota Batam, Kepulauan Riau, Kodepos 29422

Corresponding author: cindoswari@gmail.com

Received: 10 October 2018; Revision: 19 April 2019; Accepted: 28 May 2019

Abstrak

Perubahan kebijakan pembangunan ekonomi mengenai penetapan kawasan batam dari kawasan FTZ (*Free Trade Zone*) berganti menjadi KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) banyak menuai pro dan kontra. Media massa dalam hal ini harian Tribun Batam yang memiliki oplah lebih dari 30.000 eksemplar memiliki peran penting dalam mentransformasikan perubahan kebijakan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui hubungan antara agenda media dengan kredibilitas media massa cetak pada Harian Tribun Batam dalam pemberitaan implementasi kebijakan KEK, 2) Mengetahui hubungan antara agenda public dengan kredibilitas media massa cetak pada Harian Tribun Batam dalam pemberitaan implementasi kebijakan KEK, 3) Mengetahui hubungan kredibilitas media massa Harian Tribun Batam dengan persepsi masyarakat dalam pemberitaan implementasi kebijakan KEK. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Lokasi dan objek penelitian dipilih secara purposive (sengaja) dimana Kota Batam merupakan kota yang diberikan keistimewaan status kawasan yakni Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Sampel berjumlah 399 orang yang ditentukan berdasarkan cluster random sampling. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan dianalisis menggunakan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat nyata antara agenda media dengan kredibilitas media dimana nilai korelasi rank spearman $rs=0.405^{**}$, hubungan sangat nyata antara agenda publik dengan kredibilitas media dan nilai korelasi ranks spearman $rs=0.405^{**}$, hubungan sangat nyata antara kredibilitas media dengan persepsi masyarakat pada nilai korelasi rank spearman $rs=0.492^{**}$ untuk pemberitaan implementasi KEK di Harian Tribun Batam.

Kata Kunci : Agenda setting, kredibilitas media, persepsi dan Harian Tribun Batam

Abstract

Changes in economic development policies regarding the determination of batam area from the FTZ area (Free Trade Zone) changed to KEK (Special Economic Zone), reaping the pros and contra. The mass media in this case the Batam Tribun daily which has a circulation of more than 30,000 copies has an important role in transforming the change these policy. The purpose of this study is 1) Knowing the relationship between the media agenda with the credibility of print mass media in the Batam Tribun Daily in reporting SEZ policy implementation, 2) Knowing the relationship between the public agenda with the credibility of the print mass media in the Batam Tribun Daily in reporting the implementation of the SEZ policy, 3) Knowing the relationship of the mass media credibility of the Batam Tribun Daily with public perception in reporting the implementation of SEZ policies. This type of research is a descriptive correlation study with quantitative approaches and survey methods. The location and object of the research were chosen purposively where Batam City was a city that was given the privilege of the status of the region, namely the Special Economic Zone (KEK). A sample of 399 people was determined based on cluster random sampling. The study was conducted by distributing questionnaires and analyzed using Spearman Rank correlation. The results of this study indicate that there is a very real relationship between the media agenda with media credibility where the correlation value of spearman rank $rs = 0.405^{**}$, a very real relationship between public agenda with media credibility and the correlation value of spearman ranks $rs = 0.405^{**}$, very significant relationship between media credibility with public perception on spearman rank correlation value $rs = 0.492^{**}$ for reporting on KEK implementation in Batam Tribun Daily.

Keywords: Agenda setting, media credibility, perception, and Batam Tribun Daily

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam posisi negara dunia ketiga masih mengalami kendala. Hal ini dapat terlihat dari masih rendahnya GDP per kapita per tahun, *low investment*, *low knowledge* serta tingginya angka kemiskinan dan angka pengangguran. Laporan Biro Pusat Statistik Indonesia, jumlah pengangguran terbuka per bulan Agustus 2014 sebesar 14.8 juta orang. Indonesia saat ini masih memiliki kemiskinan sebesar 12,5% atau 31,2 juta orang masih miskin. (World Bank, 2011). Artinya Indonesia membutuhkan kebijakan-kebijakan ekonomi yang dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya untuk dapat memperkerjakan 14.8 juta jiwa tersebut. Berlatar pada kedua permasalahan utama tersebut maka pemerintah membuat kebijakan pengembangan kawasan ekonomi untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan nasional dengan jalan membuka keran investasi bagi negara asing.

Kawasan ekonomi khusus (KEK) adalah kawasan tertentu di mana diberlakukan ketentuan khusus di bidang kepabeanan, perpajakan, perijinan, keimigrasian dan ketenagakerjaan. Maksud pengembangan KEK adalah untuk memberi peluang bagi peningkatan investasi melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan dan siap menampung kegiatan industri, ekspor-impor serta kegiatan ekonomi yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Di Indonesia terdapat 2 kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas yakni Sabang dan BBK (Batam-Bintan-Karimun). Kontribusi Kawasan Ekonomi BBK (Batam-Bintan-Karimun) kepada PDB Nasional hingga 68 Triliun Rupiah hingga tahun 2014 (BP Batam, 2014 dalam Purba, 2015).

Perubahan kebijakan pembangunan ekonomi mengenai penetapan kawasan Batam mengalami dilematis ketika Batam yang memiliki "*brand*" sebagai kawasan FTZ namun saat ini telah berganti menjadi KEK. Beberapa implikasi dari penetapan kebijakan ekonomi terdapat pada perubahan tata ruang dan infrastruktur; insentif dan pembiayaan; kelembagaan dan hukum pada praktek kepabean, pajak, ijin, imigrasi dan tenaga kerja dalam mengelola arus perdagangan dan peredaran barang di Kota Batam. Kompleksnya konsekuensi yang ditimbulkan oleh perubahan kebijakan ini akan berdampak pada masyarakat secara luas, dimana masyarakat perlu mendapatkan kejelasan dan kepastian informasi mengenai segala bentuk perubahan berserta dengan konsekuensi dan penerapannya di lapangan. Pada konteks persoalan

mengenai kejelasan dan kepastian terkait informasi KEK inilah media massa dapat mengambil peran sebagai perantara yang menjembatani pemerintah dan masyarakat dalam aspek pertukaran informasi, merangsang partisipasi aktif masyarakat baik dalam implementasi maupun pengawasan kebijakan KEK.

Menurut Mc Quail (2009) peran media massa diantaranya adalah (1) jendela informasi, (2) cermin peristiwa masyarakat dan dunia, (3) *filter/gatekeeper*, (4) *guide* dan *interpreter*, (5) forum dan umpan balik, (6) *interlocutor* (partner komunikasi). Hadirnya media pada konteks pembangunan ekonomi melalui kebijakan KEK berdampak pada pembentukan persepsi masyarakat dalam merespon kebijakan tersebut. Menurut Wood (1997) persepsi adalah sebuah proses aktif dari seleksi, pengorganisasian dan interpretasi terhadap orang, objek, peristiwa, situasi dan aktivitas. Persepsi sebagai EBUAH pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Rakhmat, 2003). Persepsi adalah inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif (Mulyana, 2000; Adler & Rodman, 2009; Mutolib dkk, 2016). Umumnya pemberitaan media massa berkorelasi pada tataran persepsi bukan pada sikap ataupun tindakan individu. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberitaan media massa dengan pembentukan persepsi khalayak. Individu yang terpapar (*expose*) media massa memiliki persepsi yang cenderung nyata untuk menerima pemberitaan media massa sebagai realitas (Putri, 2013 dan Tawaang 2015).

Masyarakat akan berpartisipasi secara aktif dan positif terhadap kebijakan KEK bilamana persepsi mereka baik dan positif terhadap kebijakan tersebut. Dalam proses pembentukan persepsi ini masyarakat aktif mencari dan memanfaatkan media massa untuk memberikan penilaian dan mengambil keputusan atas kebijakan KEK yang sedang berlaku. Media massa memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk opini publik dan persepsi personal individual. Oleh karena itu media massa yang ada harus dapat memberikan informasi yang aktual dan terpercaya sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dalam menciptakan persepsi mereka sendiri. Pemberitaan yang aktual dan terpercaya bergantung pada kajian kredibilitas media massa (Widodo, 2012 dan Renzulli, 2012).

Tidak banyak penelitian media massa dengan menggunakan teori agenda setting dalam menganalisis fenomena pembangunan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sangat erat kaitannya

dengan isu politik terkait dengan pilpres, pilkada, dan isu-isu politik sejenis. Selanjutnya, tidak banyak pula media massa yang memiliki kenetralan dalam pemberitaan. Beberapa koran (media massa cetak) nasional merupakan rekanan abadi pemerintah sehingga pemberitaan mengenai kebijakan pemerintah cenderung tidak “*cover both side*”. Harian Tribun merupakan salah satu harian lokal yang masih cenderung netral dalam pemberitaan terkait kebijakan pemerintah. Penelitian ini mencoba untuk melihat sisi lain dari media massa dalam membongkai isu pembangunan ekonomi (Implementasi KEK) melalui perannya sebagai perantara antara pemerintah, masyarakat dan stakeholders lainnya yang dianalisis berdasarkan persepsi khalayak atas keberadaan agenda setting media dan kredibilitas media, sehingga penting untuk melakukan penelitian dengan judul “*Agenda Setting Dan Kredibilitas Harian Tribun Batam Dalam Membangun Persepsi Masyarakat Di Kota Batam (Studi Pemberitaan Implementasi Kawasan Ekonomi Khusus)*”.

Rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya adalah : Bagaimanakah hubungan antara agenda media dengan kredibilitas media massa cetak pada Harian Tribun Batam dalam pemberitaan implementasi kebijakan KEK, Bagaimanakah hubungan antara agenda publik dengan kredibilitas media massa cetak pada Harian Tribun Batam dalam pemberitaan implementasi kebijakan KEK, dan Bagaimana hubungan kredibilitas media massa Harian Tribun Batam dengan persepsi masyarakat dalam pemberitaan implementasi kebijakan KEK.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel. Metode. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Sugiyono, 2010)

Lokasi Penelitian

Lokasi dan objek penelitian dipilih secara *purposive* (sengaja) dimana Kota Batam merupakan kota yang diberikan keistimewaan status kawasan yakni KEK. Penelitian ini dilakukan pada warga

Kota Batam yang memiliki akses terhadap media massa cetak yakni Harian Tribun Batam.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah masyarakat Kota Batam yang berdomisili di Batam Kota dan berdasarkan usia dari 15 – 64 tahun yang terdata di Dinas Kependudukan Kota Batam. Hal ini berdasarkan pertimbangan aksesibilitas media massa cetak berupa harian secara konstan. Pada usia tersebut kebutuhan akan informasi dan tingkat keterdedahan informasi cukup tinggi sehingga memudahkan penelitian ini untuk dilakukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan cara *cluster random sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010). Penarikan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin. Dari hasil perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 399 sampel.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 3 buah variabel yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah agenda media, agenda public dan kredibilitas media, sedangkan variabel dependen adalah persepsi. Agenda media diukur berdasarkan dimensi visiabilitas, relevansi, valensi. Agenda public diukur berdasarkan dimensi *familiarity, personal salience, favorability*. Kredibilitas media diukur berdasarkan dimensi keseimbangan, kejujuran, kekinian. Persepsi diukur berdasarkan dimensi seleksi, organisasi dan intrepetasi.

Data Teknik Pengumpulan

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner (angket), wawancara tak terstruktur, observasi. Kuesioner dibuat dengan menurunkan indikator sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan berdasarkan skala likert. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Riduwan, 2010: 89).

Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai koefisien *product moment pearson* dan nilai (r) Tabel. Reliabilitas (keterandalan) instrumen dilakukan dengan cara uji coba kuesioner. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode *alpha cronbach* dengan program *SPSS 20 for Windows* dengan nilai 0.768.

Analisis Data

$$\text{Data} = \text{NST} - \text{NSR}$$

$$\text{PI} = \text{NR} : \text{JIK}$$

Keterangan :

NR : Nilai Range

NST : Nilai Skor Tertinggi

NSR : Nilai Skor Terendah

JIK : Jumlah Interval Kelas

PI : Panjang Interval

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agenda Media

Setiap Media massa memiliki agenda masing-masing untuk dapat mengarahkan apa-apa saja yang perlu dianggap penting untuk dipikirkan atau dipersepsikan oleh audiensnya. Tujuan agenda media adalah memberikan pengaruh pada perubahan kognitif antar individu. Media sukses memberitahu publik mengenai apa yang seharusnya mereka pikirkan. Terdapat korelasi yang sempurna antara isu apa yang dianggap penting oleh khalayak dengan topik yang di beritakan pada media. Terdapat relasi yang kuat antara penekanan pada isu oleh media dengan penilaian audien tentang kemenonjolan dan arti penting isu-isu yang dikampanyekan (agenda publik). Agenda media digerakkan oleh pasar (melalui rating, studi audiensi, riset pasar dan pola konsumsi) sehingga menyediakan apa-apa yang dapat dijual ke audien.

Agenda memainkan peranan penting dalam menciptakan opini publik dan mengkonstruksi realitas sosial yang terjadi. Dalam penerapannya agenda media memiliki beberapa dimensi yang meliputi visibilitas, relevansi dan valensi. Visibilitas yaitu jumlah dan tingkat menonjolnya berita, tingkat menonjol bagi khalayak, relevansi isi berita dengan kebutuhan khalayak, dan valensi yakni menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa. Pemberitaan mengenai perubahan kebijakan ekonomi di Kota

Batam dari FTZ ke KEK tentunya merupakan salah satu bagian dari agenda media pada media itu sendiri. Penonjolan beberapa berita mengenai KEK yang diberitakan oleh Harian Tribun Batam yang di nilai oleh pembacanya tergambar pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Agenda Media Harian Tribun Batam pada pemberitaan KEK berdasarkan penilaian responden

Kategori	Interval	Jumlah	%
Sangat Tidak Setuju	8-13	3	0,8
Tidak Setuju	14-19	70	17,5
Setuju	20-25	253	63,4
Sangat Setuju	26-31	69	17,3
Sangat Setuju Sekali	> 32	4	1,0
Total		399	100

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa penilaian pembaca harian tribun batam terhadap pemberitaan KEK memiliki nilai visibilitas, relevansi dan valensi sebesar 63,4 persen berada pada kategori setuju. Artinya lebih dari 50% pembaca Harian Tribun Batam setuju bahwa pemberitaan KEK yang memiliki penonjolan berita yang cukup. Selanjutnya pemberitaan KEK di Harian Tribun juga dinilai cukup memenuhi kebutuhan pembaca serta memiliki penyajian yang menyenangkan bagi pembaca. hal ini juga terlihat dari observasi terhadap harian Tribun Batam dimana selama 10 bulan yakni mulai Desember 2016 hingga Oktober 2017 terdapat kurang lebih 100 berita terkait dengan pemberitaan KEK. Hal ini menggambarkan bahwa perubahan FTZ menjadi KEK di Kota Batam mendapatkan perhatian yang cukup menonjol seiring dengan kebutuhan pembaca dalam mencari berita tersebut.

Agenda Publik

Agenda publik merupakan hal-hal yang dianggap penting oleh khalayak. Agenda publik menentukan kemana agenda media ditentukan. Agenda publik juga terkadang menjadi orientasi dari agenda media. Berdasarkan teori agenda setting pada media massa, agenda publik memiliki dimensi yang meliputi keakraban yaitu kesadaran khalayak akan topik tertentu, penonjolan pribadi yaitu relevansi kepentingan individu dengan ciri pribadi, dan kesenangan yaitu pertimbangan senang atau tidak senang akan topik berita. Berikut ini disajikan penilaian responden penelitian terhadap muatan agenda publik yang terdapat pada pemberitaan KEK di Kota Batam pada Harian Tribun Batam.

Tabel 2. Sebaran agenda publik Harian Tribun Batam pada pemberitaan KEK berdasarkan penilaian responden

Kategori	Interval	Jumlah	%
Sangat Tidak Setuju	6-10	3	0,8
Tidak Setuju	11-15	34	8,5
Setuju	16-20	296	74,2
Sangat Setuju	21-25	60	15,0
Sangat Setuju Sekali	> 26	6	1,5
Total		399	100

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat sebaran penilaian agenda publik yang muncul pada pemberitaan KEK di Harian Tribun. Sebanyak 74,2 persen masyarakat setuju bahwa agenda public muncul pada pemberitaan KEK di Harian Tribun Batam. Harian Tribun batam cukup merepresentasi agenda publik dari sisi kebutuhan informasi terkait implementasi KEK. Agenda publik yang tergambarkan pada Harian Tribun Batam yang paling menonjol adalah familiarity dan favorability. Familiarity menunjukkan kesadaran khalayak akan topic tertentu sedangkan *favorability* menunjukkan senang atau tidaknya mereka pada pemberitaan. Sedangkan relevansi kepentingan personal salience tidak begitu muncul pada observasi yang dilakukan oleh peneliti. Data yang tersaji pada Tabel 2 juga menunjukkan bahwa Harian Tribun sudah cukup baik dalam merepresentasikan kebutuhan pembacanya yang tercermin pada agenda public pada pemberitaan KEK tersebut. Masyarakat Kota Batam dalam hal ini responden penelitian cukup memahami dalam melihat pemberitaan KEK.

Kredibilitas Media

Faktor kredibilitas suatu media tidak hanya dilihat dari kontennya saja namun juga bagaimana media tersebut mampu menyebarkan informasi dengan cepat, mudah untuk digunakan/diakses, dan juga menampilkan fitur tambahan dari sebuah berita kepada khalayak. faktor-faktor kredibilitas pada media cetak koran meliputi (1) keseimbangan dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *balance*, *report the whole story*, *objective*, *fair*, *accuracy*. Hal yang paling utama dalam faktor ini adalah *balance* dan *report the whole story*, (2) kejujuran dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *honesty*, *believability*, *trustworthiness*. Hal yang paling utama dalam faktor ini adalah *honesty*, (3) kekinian dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *uptodate*, *currency*, dan *timeliness*. Ketiga dimensi

tersebut memiliki proporsi yang hampir sama dalam membangun faktor ini.

Indikator keseimbangan harian Tribun Batam dinilai berdasarkan penilaian pembaca mengenai pemberitaan mengai KEK yang berimbang, obyektif, jelas dan tepat baik pada implementasi mengenai alasan perubahan FTZ ke KEK, seluruh hal-hal penting yang akan dirubah pada pelaksanaan KEK, peraturan perizinan di KEK, pengelolaan tata ruang di KEK, adanya subsidi investasi untuk insentif bagi dunia usaha di KEK. Pada penelitian ini indikator keseimbangan ditanyakan kepada pembaca tribun dalam 9 pernyataan. Berikut ini adalah sebaran hasil penilaian keseimbangan pada pemberitaan KEK di Harian Tribun Batam.

Tabel 3. Penilaian keseimbangan pemberitaan implementasi KEK

Kategori	Interval	Jumlah	%
Sangat Tidak Setuju	9-23	27	6,8
Tidak Setuju	24-38	301	75,4
Setuju	39-53	70	17,5
Sangat Setuju	54-68	0	0,0
Sangat Setuju Sekali	> 69	1	0,3
Total		399	100,0

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa pada aspek keseimbangan pemberitaan Harian Tribun mengenai implementasi KEK, mayoritas pembaca memberikan kategori tidak setuju. Sebanyak sebesar 75,4 persen pembaca tidak setuju dengan keseimbangan pemberitaan Harian Tribun dalam menyampaikan berita mengenai implementasi KEK. Persentase responden yang memberikan nilai setuju dengan keseimbangan pemberitaan implementasi KEK sejumlah 17,5 persen saja. Berdasarkan keseluruhan kategori penilaian keseimbangan pemberitaan implementasi KEK oleh Harian Tribun, 301 orang menilai tidak setuju, 70 orang responden setuju, 27 orang responden sangat tidak setuju, 1 orang sangat setuju sekali dan 0 untuk kategori sangat setuju.

Hasil penelitian seperti di atas memberikan gambaran bahwa pemberitaan yang berimbang, obyektif dan akurat secara garis besar belum nampak pada Harian Tribun. Untuk mencapai kategori nilai setuju dari masyarakat Harian Tribun perlu lebih memperhatikan isi berita secara lebih khusus agar dapat menghasilkan pemberitaan yang lebih seimbang.

Kredibilitas sebuah media massa juga melihat pada indikator kejujuran. Pemberitaan yang

dilakukan oleh media massa seharusnya mengungkap fakta dan kondisi yang sesungguhnya. Pemberitaan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan observasi yang baik sehingga menghasilkan berita yang mengandung kebenaran atau tidak bermuatan dusta (baca: *hoax*). Pada penelitian ini indikator keseimbangan ditanyakan kepada pembaca Tribun dalam 13 pernyataan. Indikator kejujuran dinilai berdasarkan penilaian pembaca mengenai pemberitaan yang mengungkap fakta dan dapat dipercaya. Berikut ini adalah sebaran hasil penilaian kejujuran pada pemberitaan KEK di Harian Tribun Batam.

Tabel 4. Penilaian masyarakat terhadap pemberitaan implementasi KEK

Kategori	Interval	Jumlah	%
Sangat Tidak Setuju	13-23	3	0,8
Tidak Setuju	24-34	33	8,3
Setuju	35-45	299	74,9
Sangat Setuju	46-56	57	14,3
Sangat Setuju Sekali	> 57	7	1,8
Total		399	100,0

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bagaimana penilaian yang diberikan oleh pembaca atau responden Harian Tribun Batam pada aspek kejujuran. Mayoritas responden atau sebanyak 74,9 persen atau sebanyak 299 orang responden setuju bahwa Harian Tribun Batam jujur dalam pemberitaan implementasi KEK. Hanya sebagian kecil responden yaitu 0,8 persen atau sejumlah 3 orang responden yang memberikan nilai sangat tidak setuju tentang kejujuran Harian Tribun Batam dalam pemberitaan implementasi KEK. Begitu juga dengan penilaian responden yang tidak setuju tentang kejujuran Harian Tribun Batam tergolong kecil yaitu 8,3 persen atau 33 orang responden. Hal ini mengartikan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa Harian Tribun Batam jujur dalam pemberitaan mengenai pemberitaan implementasi KEK di Kota Batam. Sehingga dapat dijadikan sebagai referensi oleh pembaca dalam mencari informasi mengenai implementasi KEK.

Kekinian sebuah pemberitaan merupakan salah satu daya tarik media massa dalam meningkatkan minat pembaca membaca media tersebut. Surat kabar yang dinilai kredibel oleh pembaca salah satunya memiliki unsur kekinian yang meyakinkan pembaca untuk mempercayai informasi yang tersaji dalam pemberitaan tersebut. Indikator kekinian dalam penelitian ini disajikan dalam 8 pernyataan

yang dinilai oleh pembaca harian tribun. Pernyataan mengenai kekinian pemberitaan KEK harian Tribun dinyatakan dalam beberapa hal yakni mengenai tingkat kebaruan berita, ketepatan waktu dan berharga. Tabel 5 menyajikan hasil penilaian kekinian Harian Tribun dalam hal pemberitaan KEK oleh pembaca.

Tabel 5. Penilaian Kekinian Pemberitaan Implementasi KEK

Kategori	Interval	Jumlah	%
Sangat Tidak Setuju	8-14	8	2,0
Tidak Setuju	15-21	25	6,3
Setuju	22-28	292	73,2
Sangat Setuju	29-35	55	13,8
Sangat Setuju Sekali	> 36	19	4,8
Total		399	100

Sumber : Data Primer diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa sebanyak 292 orang responden atau sebesar 73,2 persen pembaca Harian Tribun memberikan nilai setuju pada aspek kekinian pada pemberitaan implementasi KEK. Hanya 8 orang responden atau 2,0 persen yang sangat tidak setuju serta 25 orang responden atau 6,3 persen yang menilai tidak setuju bahwa berita Harian Tribun Batam adalah kekinian. Kondisi ini menunjukkan bahwa Harian Tribun telah mampu menyajikan pemberitaan yang terkini. Pembaca Harian Tribun menilai bahwa pemberitaan mengenai implementasi KEK diberitakan sesegera mungkin setelah adanya kejadian terkait dengan implementasi KEK. Pemberitaan yang sesegera mungkin ini yang membuat pembaca percaya akan kredibilitas Harian Tribun.

Persepsi Masyarakat pada Pemberitaan Kawasan Ekonomi Khusus

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi yang dimiliki masyarakat Kota Batam dalam hal ini adalah responden penelitian memiliki kecenderungan persepsi selektif. Persepsi selektif adalah penginterpretasian secara selektif apa yang dilihat seseorang yang berdasarkan minat, latar belakang, pengalaman, dan sikap seseorang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan karakteristik pembaca Harian Tribun yang memiliki preferensi terhadap beberapa topik pemberitaan yang dilatarbelakangi oleh karakteristik demografis, valensi, dan sikap tertentu. Adapun penjelasan mengenai persepsi berdasarkan dimensinya yakni seleksi, organisasi dan interpretasi dapat disimak pada Tabel 6.

Tabel 6. Persepsi masyarakat dalam pemberitaan KEK

Indikator	Kategori& Interval	Σ	%
Seleksi	Sangat Rendah (7-12)	6	1,5
	Rendah (13-18)	52	13,0
	Cukup Tinggi (19-24)	275	68,9
	Tinggi (25-30)	53	13,3
	Sangat Tinggi (31-36)	13	3,3
Organisasi	Sangat Rendah (3-5)	4	1,0
	Rendah (6-8)	59	14,8
	Cukup Tinggi (9-11)	314	78,7
	Tinggi (12-14)	19	4,8
	Sangat Tinggi (>15)	3	0,8
Interpretasi	Sangat Rendah (3-5)	5	1,3
	Rendah (6-8)	34	8,5
	Cukup Tinggi (9-11)	313	78,4
	Tinggi (12-14)	39	9,8
	Sangat Tinggi (>15)	8	2,0

Sumber : Data Primer diolah, 2017.

Persepsi selektif merupakan jenis persepsi yang paling menonjol muncul pada penelitian ini. Dalam proses selektif ini, responden melakukan proses seleksi atas segala sesuatu yang mereka terima berdasarkan karakteristik tertentu. Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 68,9% responden penelitian melakukan proses seleksi pada berita KEK yang mereka baca dan masuk ke dalam kategori cukup tinggi. Sedangkan yang masuk ke dalam kategori sangat rendah adalah sebanyak 1,5% saja. Hal ini menyimpulkan bahwa responden dalam hal ini selalu melakukan proses seleksi sebelum benar-benar membaca berita yang mereka minati. Jika ditarik sedikit jauh dapat dinyatakan bahwa sebelum responden mengakses media mereka sudah benar-benar mengetahui berita apa yang mereka cari pada media tersebut. Dalam memanfaatkan informasi pada berita yang disajikan mereka juga melakukan proses seleksi.

Dimensi organisasi dalam proses pembentukan persepsi yang dilakukan oleh pembaca harian tribun pada berita KEK menunjukkan kategori cukup tinggi sebanyak 78,7 %. Hal ini juga menunjukkan bahwa pembaca harian tribun melakukan pengorganisasian dalam proses pembentukan persepsi mereka. Mereka memberikan kategori-kategori pada beberapa berita KEK yang dianggap penting, yang kemudian disusun dan dikelola untuk kemudian dimanfaatkan sebagai informasi yang dibutuhkan. Umumnya pembaca sebelum melakukan pengorganisasian informasi terlebih dahulu memiliki kategori-kategori informasi yang mereka dapatkan dari hasil melakukan proses seleksi. Proses ini dilanjutkan dengan pengorganisasian dengan melakukan verifikasi siklikan sehingga memutuskan

bahwa informasi dari berita tersebut akan diinterpretasi lebih lanjut.

Dimensi interpretasi dalam proses pembentukan persepsi yang dilakukan oleh pembaca harian tribun pada berita KEK menunjukkan kategori cukup tinggi sebanyak 78,4 %. Sedangkan yang tidak melakukan proses interpretasi atau masuk dalam kategori sangat rendah hanya sebesar 1,3 persen saja. Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pembaca harian tribun melakukan proses interpretasi terhadap berita KEK yang mereka baca. Proses interpretasi ini merupakan hal terpenting dalam proses pembentukan persepsi. Proses interpretasi dilakukan dengan menerjemahkan informasi yang diperoleh dari berita KEK berdasarkan kategorisasi yang sudah dibuat dan juga berdasarkan verifikasi atas informasi yang disusun dalam kategori tersebut. Selanjutnya, proses intrepretasi juga menentukan persepsi seperti apa yang terbentuk dalam alam pikiran pembaca.

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Agenda Media Dengan Kredibilitas Harian Tribun Batam Dalam Pemberitaan Implementasi Kebijakan KEK

Setiap Media massa memiliki agenda yang menjadi orientasi dari fungsi pemberitaan yang mereka lakukan. Dalam hal ini termasuk juga Harian Tribun Batam yang memiliki agenda media dalam memberitakan berita KEK di Masyarakat Kota Batam. Agenda media pada Harian tribun memiliki nilai yang cukup tinggi pada dimensi visiabilitas, relevansi dan valensi. Artinya agenda media Harian Tribun Batam sudah memuat unsur-unsur tersebut sehingga mampu mengarahkan agenda publik sedemikian rupa. Demikian juga pada kredibilitas media yang dimiliki oleh Harian Tribun Batam dimana, hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas Harian Tribun Batam dinilai cukup baik terutama pada dimensi kejujuran dan kekinian. Selanjutnya, sebuah media yang baik tidak saja dinilai dari keberadaan agenda media yang mampu mengarahkan agenda publik tetapi juga memiliki kredibilitas yang baik. Dan kredibilitas media yang baik berhubungan dengan agenda media yang baik. Tabel berikut ini adalah hasil pengujian statistik pada hubungan antara agenda media dan kredibilitas media dalam pemberitaan KEK di Kota Batam.

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa agenda dan kredibilitas media berhubungan sangat nyata, hal ini dapat dilihat berdasarkan uji korelasi rank spearman di atas yang menunjukkan nilai $rs=0,444^{**}$. Dalam hal ini dapat di simpulkan

bahwa semakin baik agenda media yang dimiliki oleh sebuah media maka akan semakin meningkatkan kredibilitas media tersebut. Pada pemberitaan mengenai implementasi KEK di Kota Batam agenda media yang memiliki visiabilitas, relevansi dan valensi yang baik akan meningkatkan kredibilitas media tersebut baik dari dimensi keseimbangan, kejujuran dan kekinian.

Tabel 7. Pengujian korelasi Rank Spearman agenda media dan kredibilitas media pada pemberitaan KEK di Harian Tribun Batam

		Agenda_Media	Kredibilitas_Media
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.444**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	399	399
Kredibilitas_Media	Correlation Coefficient	.444**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	399	399

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2017

Hubungan Antara Agenda Publik Dengan Kredibilitas Harian Tribun Batam Dalam Pemberitaan Implementasi Kebijakan KEK

Pemberitaan implementasi KEK pada harian Tribun Batam memiliki penilaian yang cukup baik dari pembacanya baik dari segi agenda publik maupun dari segi kredibilitas media. Secara lebih spesifik, Harian Tribun Batam memberitakan mengenai rencana perubahan FTZ ke KEK, alasan perubahan dari FTZ ke KEK, hal-hal penting apa saja yang akan berubah pada pelaksanaan KEK kekurangan dan kelebihan implementasi KEK, dampak positif dan negatif implementasi KEK, perkembangan perubahan dari FTZ ke KEK. Pemberitaan mengenai hal-hal tersebut dinilai sebagai representasi dari kebutuhan informasi dalam agenda publik, yang diperkuat dengan penilaian pembaca yang cukup tinggi sebesar 74,2%. Kemudian, pemberitaan tersebut juga dinilai memiliki kredibilitas yang cukup tinggi oleh pembaca sebesar 74,9% untuk pemberitaan yang sesuai dengan fakta (kejujuran) dan 73,2 % untuk pemberitaan yang up to date (terkini).

Pembahasan mengenai kredibilitas media tidak akan lepas dari karakteristik agenda publik. Dimana agenda publik yang ditonjolkan pada pemberitaan tertentu pada sebuah media massa dinilai juga berhubungan dengan tingginya tingkat kredibilitas media tersebut. Media massa yang berkualitas nampak pada penilaian kredibilitas oleh pembacanya. Kredibilitas media dinilai berdasarkan penyajian media yang memuat beberapa unsur, diantaranya adalah berita yang disajikan secara berimbang, sesuai dengan fakta serta terkini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media massa yang kredibel adalah media massa yang dinilai oleh pembacanya mampu menyampaikan berita yang berimbang, sesuai fakta dan up to date. Oleh karena itu, peran pembaca sangat menentukan bagi kualitas media, termasuk keterwakilan agenda publik melalui penonjolan berita mengenai kepentingan publik dalam pemberitaan di media massa tersebut. Hubungan agenda publik dengan kredibilitas dapat disimak pada Tabel 8.

Tabel 8. Pengujian korelasi Rank Spearman Agenda Publik dengan Kredibilitas Media Pada Pemberitaan KEK di Harian Tribun Batam.

		Agenda_Publik	Kredibilitas_Media
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.405**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	399	399
Kredibilitas_Media	Correlation Coefficient	.405**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	399	399

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa koefisien nilai rank spearman $r_s = 0.405^{**}$, terdapat hubungan yang sangat nyata antara agenda publik dengan kredibilitas media. Artinya semakin agenda publik ditonjolkan pada pemberitaan di media maka semakin tinggi tingkat kredibilitas media tersebut. Hal ini terlihat dari pemberitaan implementasi KEK di Batam yang disajikan cukup baik dengan mengedepankan kepentingan publik, relevan dan penyajian yang disukai oleh pembaca ternyata cukup baik kredibilitasnya berdasarkan keseimbangan, kejujuran dan kekinian. Semakin tinggi keakraban,

relevansi dan kesenangan pembaca Harian Tribun pada pemberitaan implementasi KEK di Batam maka akan semakin tinggi tingkat keseimbangan, kejujuran dan kekinian pemberitaan Harian Tribun Batam.

Hubungan Kredibilitas Harian Tribun Batam Dengan Persepsi Masyarakat Dalam Pemberitaan Implementasi Kebijakan KEK

Kemampuan agenda media yang dimiliki Harian Tribun dalam mengarahkan agenda publik juga dapat terlihat dari persepsi masyarakat yang terbentuk, khususnya pembaca mereka. Dalam pembentukan persepsi oleh media diperlukan beberapa indikator penentu diantaranya adalah agenda setting dan kredibilitas media. Agenda setting dalam penelitian ini adalah agenda media dan agenda publik akan menentukan kredibilitas media sehingga dapat menentukan persepsi pembacanya. Kredibilitas harian tribun dalam pemberitaan mengenai implementasi KEK yang dilakukan secara berimbang, jujur dan terkini dapat menentukan persepsi pembaca mengenai pelaksanaan KEK di Kota Batam.

Tabel 9. Pengujian Korelasi Rank Spearman Kredibilitas media dengan persepsi masyarakat pada pemberitaan KEK di Harian Tribun Batam.

			Kredibilitas _Media	Persepsi
Spear man's rho	Kredibi litas_M edia	Correlation	1.000	.492**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	399	399
Perseps i	Correlati on	Correlation	.492**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	399	399

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2017

Pada dasarnya persepsi seseorang akan terbentuk dengan beberapa tahapan, diantaranya adalah tahapan seleksi, organisasi dan interpretasi. Setiap orang memerlukan stimulus untuk bisa membentuk persepsi, dalam hal ini adalah persepsi mengenai pelaksanaan KEK di Kota Batam. Stimulus dalam pemberitaan ini adalah tampilan berita mengenai implementasi KEK yang diberitakan dengan mengandung beberapa nilai kewartaan yang baik seperti pemberitaan yang

seimbang artinya tidak berat pada salah satu pihak saja, pemberitaan yang jujur artinya sesuai dengan fakta tanpa dikurangi atau dilebihkan, pemberitaan yang terkini yakni berita disampaikan dengan segera dan up to date. Melalui pemberitaan seperti ini telah mampu mendorong pembaca menyimak pemberitaan secara komprehensif sehingga membentuk persepsi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% pembaca harian tribun melakukan proses seleksi, organisasi dan interpretasi cukup tinggi setiap membaca berita implementasi KEK di Harian Tribun Batam. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pembaca sedemikian rupa terbentuk akibat pemberitaan dengan tampilan tertentu. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji korelasi ranks speaman antara kredibilitas media dan persepsi masyarakat di Kota Batam pada Tabel 9.

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa koefisien nilai rank spearman $rs= 0.492^{**}$, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat nyata antara kredibilitas media dengan persepsi masyarakat. Artinya semakin tinggi kredibilitas media maka akan semakin tinggi menentukan pembentukan persepsi masyarakat. Hal ini terlihat dari pemberitaan implementasi KEK di Batam yang berimbang, jujur dan terkini dapat meningkatkan proses seleksi, organisasi dan intrepretasi masyarakat dalam membeca berita tersebut. Semakin tinggi tingkat berimbang, jujur dan terkini berita implementasi KEK yang disajikan oleh Harian Tribun Batam maka semakin baik masyarakat atau responden penelitian dalam mempersepsikan berita tersebut.

KESIMPULAN

Sebesar 63,4% pemberitaan implementasi KEK pada Harian Tribun Batam memiliki agenda media yang cukup tinggi, 74,2% memuat agenda publik cukup tinggi, lebih dari 70% cukup merupakan pemberitaan yang jujur dan terkini pada kredibilitas media, dan lebih dari 75% persepsi yang terbentuk cukup tinggi dalam proses seleksi, organisasi dan interpretasi. Terdapat hubungan yang sangat nyata antara agenda media dengan kredibilitas media dimana nilai korelasi rank spearman $rs= 0.405^{**}$, hubungan sangat nyata antara agenda publik dengan kredibilitas media dan nilai korelasi ranks spearman $rs=0.405^{**}$, hubungan sangat nyata antara kredibilitas media dengan persepsi masyarakat pada nilai korelasi rank spearman $rs= 0.492^{**}$ untuk pemberitaan implementasi KEK di Harian Tribun Batam. Implementasi KEK di Kota batam belum terdapat perkembangan yang signifikan saat ini, namun jika nantinya dilaksanakan diperlukan

pengawasan yang sesuai dalam mengatur dan mengelola hal tersebut tanpa ada lagi dualisme kepemimpinan di Kota Batam. Media massa perlu terus mengawasi proses ini dengan pemberitaan yang berimbang antara agenda media dan agenda publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R.B., & Rodman G. 2009. *Understanding Human Communication*. New York : Holt, Tinehart and Winston
- McQuail, Dennis. 2009. *Mass Communication Theory*. London : Stage Publication, Ltd.
- Mulyana, Dedy.2000. *Ilmu Komunikasi, Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy.2000. *Ilmu Komunikasi, Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mutolib, A., Yonariza., Mahdi, dan Ismono, H. 2016. Gender Inequality and the Oppression of Women within Minangkabau Matrilineal Society: A Case Study of the Management of Ulayat Forest Land in Nagari Bonjol, Dharmasraya District, West Sumatra Province, Indonesia. *Asian women*, vol. 32, no. 3, pp. 23–49, 2016..
- Purba, Pandapotan T. 2015. *Bappenas Call For Paper And International Conference, Implementing Nawacita: Strategies And Policies, April-Agustus 2015*
- Putri, Dianingtyas Murtanti.2013.*Peran Media Online Dalam Pembangunan Provinsi Banten Journal Communication Spectrum*.
- Renzulli, Ardha. 2012. Hubungan Faktor Kredibilitas Media Terhadap Aktivitas Akses Berita Online Berdasarkan Segmentasi Psikografis. Thesis.Universitas Indonesia.
- Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Renzulli, Ardha. 2012. Hubungan Faktor Kredibilitas Media Terhadap Aktivitas Akses Berita Online Berdasarkan Segmentasi Psikografis. Thesis. Universitas Indonesia.
- Riduwan. 2010. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Severin, Werner J dan James W.Tankard. 2005. *Teori Komunikasi*. Kencana. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tawaang, Felix. 2015.*Agenda Media Surat kabar (Analisis Isi Surat kabar Ibukota)/Newspapers Media Agenda (The Capital Newspapers Content Analysis)*, Peneliti Bppki Jakarta Badan Litbang Sdm Kementerian Kominfo Ri, Jp Komunikasi.
- Widodo, Rachmat. Skripsi. *Kredibilitas Pemberitaan Pada Portal Berita Online Vivanews.Com*. UNDIP. 2012.
- Wood, Julia. T. 1997. *Communication in Our Lives*. Washington : Wadsworth Publishing Company.